

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat 23 Ibu hamil responden dalam penelitian ini terdapat jumlah ibu hamil remaja akhir usia (<20 tahun) di Desa Temon yaitu sebanyak 7 ibu hamil atau 30.1% dari seluruh jumlah ibu hamil, kemudian ibu hamil Dewasa awal usia (26-35 tahun) di Desa Temon yaitu sebanyak 5 ibu hamil atau 43.5%, sedangkan pada ibu hamil Dewasa akhir (>35 tahun) di Desa Temon yaitu sebanyak 2 ibu hamil atau 26.0% dari seluruh jumlah ibu hamil.
2. Berdasarkan hasil analisis bivariate menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK ($Pvalue = 0,587$). Penyebab pengetahuan gizi dengan kejadian KEK ibu hamil tidak signifikan dikarenakan pengetahuan merupakan faktor tidak langsung terhadap kejadian KEK. Kemudian hasil perhitungan *Koefisien Korelasi* menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang cukup berisiko -0,12 mengalami kejadian KEK dibandingkan dengan pengetahuan ibu hamil yang baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan mampu mempengaruhi perilaku, sikap, maupun tindakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk memperbanyak jumlah sampel serta memperluas wilayah penelitian

2. Bagi ibu hamil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang KEK pada ibu hamil, agar selalu meningkatkan asupan zat gizi terlebih asupan protein supaya mengurangi angka kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)

3. Bagi Bidan Desa Temon, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan

Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan di wilayah Desa Temon, sehingga bidan dapat terus memberikan pengetahuan mengenai pentingnya gizi pada ibu hamil.